

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET ZAT BESI (FE) PADA IBU HAMIL

Nopi Anggista Putri¹, Vivi Ayu Lestari², Beniqna Maharani Besmaya³, Yetty Dwi Fara⁴

^{1,2,3,4} Universitas Aisyah Pringsewu

E-mail: viviayulestari46@gmail.com

Abstrak

Anemia pada kehamilan masih menjadi masalah kesehatan serius di Indonesia. di Kabupaten Pringsewu pada tahun 2024, prevalensi anemia ibu hamil tercatat 11% di Banyumas, 10,5% di Wates, dan 9,90% di Rejosari. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh kurangnya asupan zat besi. Untuk mencegahnya, ibu hamil disarankan menerapkan pola hidup sehat, rutin mengonsumsi makanan kaya zat besi serta tablet Fe, dan melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) sejak dini demi kesehatan ibu dan janin. Penelitian ini bertujuan untuk diketahui hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wates Pringsewu. Penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional menggunakan uji Chi Square. Penelitian dilaksanakan di UPTD Puskesmas Wates Pringsewu pada April - Mei 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah I ibu hamil di Desa Pekon Wates Gading Rejo. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 28 responden (65,1%) termasuk dalam kategori kurang, sedangkan 15 responden (34,9%) termasuk dalam kategori baik. Kemudian sebanyak 13 responden (30,2%) termasuk dalam kategori patuh, 16 responden (37,2%) termasuk kategori cukup patuh, dan 14 responden (32,6%) termasuk kategori tidak patuh. Analisis bivariat membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet zat besi ($p\text{-value} = 0,001$). Petugas kesehatan di UPTD Puskesmas Wates Pringsewu diharapkan dapat meningkatkan edukasi tentang anemia dan pentingnya konsumsi tablet zat besi (Fe) secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Kata kunci : Ibu hamil, pengetahuan, kepatuhan, anemia, tablet zat besi (Fe)

Abstract

Anemia during pregnancy remains a significant public health problem in Indonesia. In Pringsewu Regency, the prevalence of anemia among pregnant women in 2024 was reported to be 11% in Banyumas, 10.5% in Wates, and 9.90% in Rejosari. This condition is commonly caused by inadequate iron intake. To prevent anemia, pregnant women are encouraged to adopt a healthy lifestyle, regularly consume iron-rich foods and iron (Fe) tablets, and attend antenatal care (ANC) visits from the early stages of pregnancy to ensure the health of both mother and fetus. This study aimed to determine the relationship between knowledge of anemia and adherence to iron (Fe) tablet consumption among pregnant women in the working area of the Wates Public Health Center, Pringsewu. This quantitative study employed a cross-sectional design and utilized the Chi-Square test for data analysis. The study was conducted at the Wates Public Health Center, Pringsewu, from April to May 2026. The population consisted of pregnant women residing in Pekon Wates, Gadingrejo. Data were collected using a questionnaire, and participants were selected through purposive sampling. The results showed that the majority of respondents, 28 individuals (65.1%), had poor knowledge regarding anemia, while 15 respondents (34.9%) had good knowledge. Regarding adherence to iron tablet

consumption, 13 respondents (30.2%) were categorized as adherent, 16 respondents (37.2%) as moderately adherent, and 14 respondents (32.6%) as non-adherent. Bivariate analysis revealed a significant relationship between the level of knowledge and adherence to iron (Fe) tablet consumption (p-value = 0.001). It is recommended that healthcare providers at the Wates Public Health Center, Pringsewu, strengthen educational programs regarding anemia and the importance of regular iron (Fe) tablet consumption to improve pregnant women's knowledge and adherence, thereby contributing to better maternal and fetal health outcomes.

Keywords : *Pregnant women, knowledge, adherence, anemia, iron (Fe) tablets*

LATAR BELAKANG

Angka kematian ibu akibat anemia masih tergolong tinggi. Pada wanita hamil, anemia dapat meningkatkan risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Anemia merupakan masalah kesehatan yang banyak dialami oleh wanita usia subur, ibu hamil, remaja perempuan, serta anak-anak, terutama di negara dengan pendapatan rendah hingga menengah (Febriyanti et al., 2025).

Pemicu terjadinya anemia yang disebabkan oleh kurangnya asupan zat besi bisa dari banyak faktor, diantaranya menstruasi pada wanita, wanita yang sedang hamil, dan faktor lain yang dapat memicu potensi meningkatnya prevalensi anemia pada wanita yang memasuki usia subur (Ariani et al., 2023).

Dampak anemia pada kehamilan bisa berupa keluhan yang ringan hingga masalah berat yang bisa menyebabkan keguguran, kelahiran prematur, gangguan proses persalinan seperti inertia, atonia, kelahiran yang lama, dan perdarahan akibat atonia (Yusri Dwi Lestari et al., 2024).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe akan mengurangi risiko ibu mengalami anemia. Meskipun distribusi tablet Fe kepada ibu hamil telah dilakukan dengan cukup baik, manfaat yang diharapkan tidak akan tercapai apabila tablet tersebut tidak dikonsumsi secara teratur. Ketidakepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dapat menjadi indikator tingginya risiko ibu hamil mengalami anemia (Rahmawati & Probawati, 2025).

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2022, Prevalensi anemia pada ibu hamil adalah 24,8 % dari total penduduk dunia. Menurut Survey Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2024 sebanyak 3 dari 10 ibu hamil mengalami anemia. Proporsi prevalensi anemia sesuai dengan umur kehamilan saat hamil, yaitu pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6 %, pada usia 25-34 tahun sebesar 33,7% pada usia 35-44 tahun sebesar 33,6% dan pada usia 44-54 tahun sebesar 24% (Survey Kesehatan Indonesia, 2024). Di provinsi Lampung, prevalensi anemia mencapai 9,06%

dan mengalami peningkatan 9,10% (Dinas Kesehatan Lampung 2022). Sedangkan angka kejadian anemia pada ibu hamil di kabupaten Pringsewu pada tahun 2024 di Banyumas 11%, di Wates 10,5%, di Rejosari 9,90% (Dinas Kesehatan Pringsewu, 2024).

Berdasarkan survei pendahuluan melalui wawancara terhadap 10 ibu hamil usia 23–34 tahun di UPTD Puskesmas Wates Pringsewu, penilaian dilakukan berdasarkan pemahaman ibu mengenai anemia dan kebiasaan konsumsi tablet zat besi (Fe). Hasil wawancara menunjukkan bahwa 80% ibu hamil masih memiliki pengetahuan kurang, yang ditandai dengan ketidakmampuan menjelaskan tentang anemia dan kurang rutin mengonsumsi tablet Fe. Dari jumlah tersebut, 60% ibu hamil mengalami pusing dengan kadar Hb rendah, 20% ibu hamil mengalami mual sesekali dan pegal-pegal dan 20% ibu hamil memiliki pengetahuan cukup dan rutin mengonsumsi tablet Fe. Berdasarkan presurvey melalui wawancara terhadap 11 ibu hamil usia 22–35 tahun di Banyumas, penilaian dilakukan berdasarkan pemahaman ibu mengenai anemia dan kebiasaan konsumsi tablet zat besi (Fe). Hasil wawancara menunjukkan bahwa 72,7% ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang anemia yaitu 8 orang, sedangkan 27,3% masih memiliki pengetahuan kurang yaitu 3 orang. Untuk kepatuhan konsumsi tablet Fe, mayoritas ibu hamil patuh sebanyak 9 orang (81,8%), dan 2 orang (18,2%) tidak patuh.

Hasil presurvey tersebut menunjukkan masih rendahnya tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di Puskesmas Wates. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko terjadinya anemia dalam kehamilan. Oleh karena itu, UPTD Puskesmas Wates Pringsewu dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki prevalensi anemia yang cukup tinggi serta ditemukan permasalahan terkait pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe, sehingga relevan untuk dilakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wates Pringsewu Tahun 2026”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi adalah penelitian ini adalah 73 ibu hamil. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non probability sampling dengan cara pengambilan sampel yaitu Purposive sampling. Penelitian ini

dilaksanakan di UPTD Puskesmas Wates Pringsewu pada bulan April - Mei tahun 2026. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur adalah menggunakan kuisioner. Analisis pada penelitian ini yaitu menggunakan uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Anemia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wates Pringsewu

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Anemia

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Baik	15	34,9
Kurang	28	65,1
Jumlah	43	100

Keterangan Tabel 1 berdasarkan hasil analisa data dapat kita ketahui bahwa dari 43 responden didapatkan sebanyak 15 responden (34.9%) mengalami pengetahuan baik, dan sebanyak 28 responden (65.1%) mengalami pengetahuan kurang.

Pengetahuan adalah hasil pemahaman yang terjadi saat seseorang telah melakukan pengamatan dengan panca indera terhadap suatu objek terjadi melalui panca indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Sebagian besar hasil pengetahuan manusia didapatkan melalui indera penglihatan (mata) dan indera pendengaran (telinga) (Erika *et al.*, 2025).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wates Pringsewu

Tabel 2 Frekuensi Kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe)

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Patuh	13	30,2
Cukup Patuh	16	37,2
Tidak Patuh	14	32,6
Jumlah	43	100

Keterangan tabel 2 Berdasarkan hasil analisa data dapat kita ketahui bahwa dari 43 responden didapatkan sebanyak 14 (32.6%) kategori patuh, sebanyak 16 (37.2%) kategori cukup patuh dan sebanyak 13 (30.2%) kategori tidak patuh.

Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet besi yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi dan frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi tablet besi merupakan salah satu cara yang bermanfaat dalam mengatasi anemia karena defisiensi besi. Pemberian tablet besi 60 mg/hari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1 gr% per bulan. Indonesia sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan pemberian minimal 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan, tetapi kejadian anemia masih tinggi. Salah satu penyebab kondisi ini adalah rendahnya cakupan program dan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi sesuai rekomendasi (Omasti *et al.*, 2021).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wates Pringsewu

Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi

Pengetahuan Tentang Anemia	Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi						Total		<i>p-value</i>
	Patuh		Cukup Patuh		Tidak Patuh				
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Baik	1	6.7%	3	20.0 %	1	73.3 %	15	100.0%	0,00 1
Kurang	12	42.9 %	1	46.4 %	3	10.7 %	28	100.0%	
Total	13	30.2 %	1	37.2 %	4	32.6 %	42	100	

Keterangan tabel 3 Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *P-value* < 0,001 < 0,05 artinya terdapat hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (fe) pada ibu hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wates Pringsewu Tahun 2026.

Selama kehamilan, salah satu masalah kesehatan paling umum yang dialami ibu hamil adalah anemia. Kondisi ini ditandai dengan penurunan *red blood cell* atau kadar hemoglobin (Hb), yang berarti darah tidak dapat membawah oksigen secara memadai ke jaringan dan organ tubuh. Akibatnya, ibu hamil yang menderita anemia dapat mengalami kelelahan dan kelemahan serta berisiko mengalami komplikasi seperti hambatan pertumbuhan janin, kelahiran prematur, dan peningkatan risiko kematian ibu dan bayi (Tendean *et al.*, 2025).

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada bab sebelumnya tentang hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (fe) pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Wuskesmas Wates Pringsewu tahun

Saran

Bagi Ibu hamil Dapat menambah pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dan pentingnya konsumsi tablet Fe secara teratur. Ibu hamil disarankan untuk lebih aktif mengikuti penyuluhan kesehatan serta rutin mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan guna mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu serta janin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada responden yang bersedia menjadi sampel penelitian, Bidan Desa, Bidan Puskesmas, dan Kader Posyandu yang sangat membantu pengumpulan data penelitian, serta pihak-pihak lain yang membantu dalam penyusunan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F. C., Stepiolita, J., Ananta, W., Wiraputri, R., Rohma, N. A., Nuria, E., Kuati, T., Maulidiya, S., & Armando, M. (2025). *Literature Review : Analisis Faktor Penyebab Anemia Pada Ibu Dalam*. 1(5), 1097–1101.
- Ariani, S., Nurkholilah, S., & Winarni, L. M. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan*. 12(1), 87–93. <https://doi.org/10.37048/Kesehatan.V12i1.274>
- Dai, & Fitriani, N. (2021). *Anemia Pada Ibu Hamil*. Penerbit Nem. <https://books.google.co.id/books?id=Nx4xeaaqbaj>
- Effandilus, E. T., Mindayani, S., & Tunnisa, F. (2025). *Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Oleh*. 4(8), 5637–5648.
- Erika, V., Bangun, Y., & Tunggal, T. (2025). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pudi Kecamatan Kelumpang Utara Kabupaten Kotabaru Tahun 2024*. 1(8), 1394–1401.
- Fajrin, F. I. (2020). *Kepatuhan Konsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. 3(4), 336–342.
- Febriyanti, H., Ifayanti, H., Sari, F. Y., Hoerunnisa, H., Susanti, R., Dewi, M. P., Yuyun, Y., Sari, E. Y., Caroline, S. V., Winanati, M., & Zilvania, R. (2025). *Edukasi Tentang Anemia Pada Ibu Hamil*. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(10), 4568–4574. <https://doi.org/10.59837/Y9tqnd07>
- Husna, Ns. Putri Halimu, M. K., Rina Afrina, S. K. N. M. K. M., Merry Margaritha Verawaty Seu, S. S. T. M. K., Yosi Yusrotul Khasanah, S. S. T. M. K. M., Narmin, S. S. T. M. K., Sholichin, S. P. M. T., & Bq Safinatunnaja, S. S. T. M. K. (2025). *Buku Referensi Pengelolaan Anemia*

- Pada Wanita Hamil. Optimal Untuk Negeri.
<https://books.google.co.id/books?id=Kbmbeqaaqbaj>
- Istiningsih, T., Meyasa, L., & Mariyah, H. I. (2025). *Pemeriksaan Kesehatan Dan Edukasi Tatalaksana Pemberian, Penyimpanan Dan Reaksi Obat Tablet Tambah Darah (Ttd) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jabiren Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah*. 4(2), 119–124.
- Khotimah, K. (2023). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Anemia , Pola Makan , Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu*. 03(November), 637–645.
<https://doi.org/10.53801/sjki.v3i2.190>
- Laila, E. F. (2025). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah*. 5(2), 308–317.
- Listiarni, U. D., Deswita, A., Hasyim, L., Sagala, J., Sumarsono, J. K., Medan, N., & Utara, S. (2025). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Klinik Kasih Ibu Sejati*. 4(1), 166–177.
- Makasudeder, S., Latuminase, B., Ering, C., & Walanda, I. E. (2025). *Hubungan Umur Ibu Hamil, Usia Kehamilan Dan Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kakaskasen Kecamatan Tomohon Utara Sancai*. 5(1).
- Maulida, N. A., Yulindari, M., Risianti, B., & Purnamasari, D. (2025). *Kejadian Anemia Dalam Kehamilan Di Wilayah Desa Jayagiri Kabupaten Cianjur Tahun 2025 Program Studi Sarjana Kebidanan Stikes Dharma Husada Email : Azizahnisa565@gmail.com Abstract Anemia Is One Of The Most Common Health Problems During Pregnancy , Particu*.
- Minasi, A., Susaldi, Nurhalimah, I., Imas, N., Stella Gresica, Y., & Candra, U. (2025). *Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. 4(12), 2367–2372.
- Narwani, T., Ernawati, & P, C. B. (2025). *Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo*.
- Nurhalizah, N. Zia, & Syaputri, D. (2025). *Pengaruh Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Tahun 2023*. 2(1), 1–8.
- Oktafiani, N. Z., Atsariyah, H. Al, Anggraini, P., Sari, K., & Ramdhani, M. (2023). *Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetes Oral Di Puskesmas Kotagede Ii Yogyakarta Menggunakan Kuesioner Mars-10*. 3(2022), 2015–2023.
- Omasti, N. K., Marhaeni, G. A., Made, N., & Mahayati, D. (2021). *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Klungkung Ii Tahun 2021*. 10(1), 80–85.
- Prasetyanti, R. N. (2025). *Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tanjung Rejo Kabupaten Waykanan*.
- Primadewi, K. (2023). *Pentingnya Tablet Zat Besi Dalam Kehamilan*. Rena Cipta Mandiri.
<https://books.google.co.id/books?id=Fe2qeaaqbaj>
- Purba, E. P., & Lesmana, H. A. (2025). *Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Batu Horpak Tapanuli Selatan 2025*. 10(1), 32–38.
- Putri, Sari, W. I. P. E., & Andini, I. F. (2023). *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. 11(2), 280–288.
- Rahmawati, A. P., & Probowati, R. (2025). *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii The Relationship Between Compliance In Consuming Iron Tablet And The Incidence Of Anemia In Pregnant Women In The Third*

Trimester. September, 7283–7287.

- Ramdana, Friscila, I., & Hartinah. (2025). *Gambaran Karakteristik Pada Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Kotabaru*. 1(1), 15–19.
- Renawati, D., Lusita, P., & Anggaraini, A. (2025). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Betung Kabupaten Oku Timur Tahun 2024*. 5, 3028–3042.
- Romaulina Sipayung, S. S. T. M. K., Rona Riasma Oktobriariani, S. S. T. M. K., Dr. Ade Jubaedah, S. S. T. B. M. M. M. K. M., Tita Oktya, S. S. T. M. K., Nur Cahyani Ari Lestari, S. S. T. M. K., Amelia Nur Hidayanti, S. S. T. M. P. H., Tut Barkinah S. Sit., M. P., Syahrida Wahyu Utami, S. S. T. M. K., Deananda, S. T. K. M. K., & Bdn. Dewi Rostianingsih, S. S. T. M. K. (2024). *Anemia Pada Kehamilan*. Penerbit K-Media. <https://books.google.co.id/books?id=0ue8eqaaqbaj>
- Rosyida, U., Rohmah, A. N., & Murdiyanto, J. (2025). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pada Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Tentang Difficult Airway Management Dengan Anestesi Umum*. 14(1), 60–66.
- Sari, I., Dhamayanti, R., Kader, U., & Palembang, B. (2024). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Upt Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2024*. 4(3).
- Sari, N. M., Siregar, G. F. G., & Sitepu, S. A. (2024). *Faktor Faktor – Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Cot Ie Jue Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen Tahun 2023*. 5(1), 1–9.
- Sari, R., Laili, F. J., & Prihatanti, N. R. (2025). *Hubungan Dukungan Suami Dan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024*. 1(8), 1121–1130.
- Sari, Y. K., Hipni, R., & Tunggal, T. (2025). *Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Perawatan Sebanban Ii*. 1(8), 1321–1326.
- Sayekti, W. N., St, S., Keb, M., & Kehamilan, A. A. (2025). *Bab Ii Anemia Dalam Kehamilan*. 1(April), 27–34.
- Sihombing, E. M., Keb, S. T., Kes, M., Sihombing, E. M., Keb, S. T., & Kes, M. (2021). *Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Namoterasi Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2021 Related Knowledge Of Pregnant Women Anemia Compliance With The Tablet Fe Consume Working In The Health Namoterasi Sei Bingai Langkat District 2021*. 55–62.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Sugiyono (Ed.); 22nd Ed.)*. Alfabeta, Cv.
- Sulung, U., & Mohamad Muspawi. (2024). *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls) Page 110*. 5(September), 110–116.
- Susilawati, E., & Aryani, Y. (2025). *Kehamilan Resiko Tinggi*. 4(1), 2021–2024.
- Tendean, A. F., Victoria, R., Sumampouw, F., & Ering, C. N. (2025). *Tingkat Pengetahuan Anemia Ibu Hamil Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe*. 280–290.
- Wulandari, S., Sanjaya, D. M., & Yulastini, F. (2025). *Edukasi Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Sebagai Upaya Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil*. 3(2), 260–267. <https://doi.org/10.58540/Sambarapkm.V3i2.783>
- Yusri Dwi Lestari, Khusnul Khotimah, & Nurul Siti Aisyah. (2024). *Pkm Edukasi Dan Pendampingan Ibu Hamil Untuk Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Sebagai Upaya Pencegahan Anemia Dalam Kehamilan. Health Care : Journal Of Community Service*, 2(2), 88–94. <https://doi.org/10.62354/Ty7ht274>

